

RINGKASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) mengidentifikasi sumber – sumber pembiayaan formal pada usahatani padi sawah di Provinsi Gorontalo, 2) menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi kemudahan petani untuk mengakses sumber pembiayaan formal pada kegiatan usahatani padi sawah serta 3) merumuskan kebijakan untuk meningkatkan penyerapan petani terhadap sumber pembiayaan formal. Penelitian akan dilaksanakan di Kabupaten Bone Bolango dan Kabupaten Gorontalo. Sedangkan data penelitian meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari petani dan pelaksana program pembiayaan keuangan usahatani. Sedangkan, data sekunder diperoleh dari berbagai instansi yang terkait dengan penyaluran kredit dan pembiayaan pertanian di Provinsi Gorontalo. Prosedur penelitian terdiri atas pengidentifikasian sumber – sumber pembiayaan formal pada kegiatan usahatani padi sawah dilanjutkan dengan analisis faktor – faktor yang mempengaruhi kemudahan petani untuk mengakses sumber pembiayaan formal pada kegiatan usahatani. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka akan dirumuskan kebijakan untuk meningkatkan penyerapan petani terhadap pembiayaan formal. Sehingga dukungan pembiayaan akan mampu meningkatkan produktivitas petani padi sawah di Provinsi Gorontalo.

Sumber pembiayaan kegiatan usahatani padi sawah bersumber dari sumber pembiayaan formal dan non formal serta bantuan dari pemerintah. Akan tetapi petani banyak terlibat dan terjerat dengan pembiayaan non formal yaitu keterikatan hutang dengan pihak penggilingan padi. Faktor – faktor yang berpengaruh nyata terhadap perolehan petani pada pembiayaan usahatani padi sawah adalah kepemilikan sertifikat, luas lahan dan status petani. Sedangkan faktor keanggotaan dalam kelompok tani dan tingkat pendidikan petani tidak berpengaruh nyata dalam perolehan pembiayaan. Kebijakan yang direkomendasikan peneliti kepada pemerintah daerah adalah perlunya lembaga keuangan khusus pengelolaan di bidang pertanian. Model pembiayaan pertanian memiliki tiga fungsi utama yaitu sebagai penyedia input pertanian, pengelolaan hasil pertanian (gilingan padi), sarana pembiayaan usahatani dan jasa pemasaran

Kata kunci : pembiayaan, usahatani, padi sawah, produktivitas